***BLUEPRINT* VISI PSSI 2020**

Secara tradisional dan legal, Ketua Umum bersama Komite Eksekutif PSSI adalah pengemban keputusan Musyawarah Nasional (Munas). Namun demikian, Ketua Umum bersama anggota Komite Eksekutif juga memiliki porsi yang strategis sekaligus mengambil peran lebih dalam menyusun strategi organisasi dan penyusunan program dalam rangka pencapaian cita-cita organisasi.

Itu sebabnya, Visi dan Misi ketua umum menjadi sangat penting, bahkan menjadi materi wajib untuk disampaikan sebelum acara pemilihan ketua umum PSSI berlangsung. Visi dan Misi serta strategi pencapaian yang disampaikan dalam Munas menjadi acuan utama anggota PSSI dalam menjatuhkan pilihan atas para calon ketua umum.

Visi PSSI 2020 disusun dengan dasar pemikiran dan proses yang panjang yang berawal dari Visi Ketua Umum PSSI periode 2003-2008 Drs. H.A.M Nurdin Halid, yaitu: “Membangun sepakbola Indonesia modern industrial berdasarkan organisasi modern dan manajemen profesional yang berorientasi kepada kualitas dan prestasi serta bisnis dan keuntungan menuju pentas sepakbola dunia.”

Dalam kepengurusan PSSI 2003-2008, visi misi ketua umum dijabarkan lebih operasional lagi dalam bentuk dokumen Panca Harapan PSSI, yang dalam Rapat Lengkap Pengurus PSSI I pada bulan November 2003 dihasilkan beberapa keputusan mendasar untuk ditindaklanjuti.

Salah satunya adalah keputusan perlunya PSSI menyusun rencana jangka panjang pengembangan sepakbola nasional yang kemudian disebut sebagai Blueprint PSSI. Dalam perkembangannya, PSSI melakukan penyempurnaan Visi Ketua Umum terpilih menjadi Visi PSSI untuk proyeksi jangka panjang, tahun 2020.

Di atas Visi PSSI 2020 itulah, kita berdiri tegak menatap masa depan yang penuh tantangan dengan sebuah program jangka panjang, menengah, dan pendek terencana secara matang. Matang dari sisi konsep dan matang dalam rancangan program operasional. Seluruh konsep, target, strategi pencapaian, hingga rancangan program dituangkan sebagai Blueprint PSSI 2020.

## Pengertian Blueprint

BLUEPRINT PSSI 2020 adalah sebuah rencana jangka panjang (master plan) PSSI sebagai penjabaran Visi dan Misi PSSI, yang menempatkan seluruh upaya pencapaian prestasi sepakbola nasional untuk proyeksi tahun 2020.Dengan demikian,Blueprint PSSI 2020 adalahProgram Induk yang menjadi payung pembinaan dan pengembangan Sepakbola Nasional

## Maksud dan Tujuan

Blueprint disusun dan ditetapkan untuk dijadikan pedoman wajib bagi PSSI (Pusat), Pengda, Pengcab, Klub dan seluruh komponen organisasi yang terkait, sehingga dapat tercipta standard kondisi yang ideal sebagai prasyarat pencapaian prestasi yang telah ditetapkan.

Sehingga dengan implementasi Blueprint dapat dicapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Terbentuknya landasan pengembangan sepakbola nasional modern, melalui modernisasi organisasi, manajemen & infrastruktur
2. Terbentukna budaya (etos) sepakbola nasional modern, dinamis dan profesional agar pencapaian prestasi selalu bisa dipertahankan dan ditingkatkan
3. PSSI dapat berkontribusi secara riil kepada Bangsa ini dalam upaya menjalani transformasi budaya menuju masyarakat modern dan bermartabat
4. Melalui sepakbola, PSSI mencoba mencontohkan etika dan budat\ya profesionalisme ke dalam kehidupan (interaksi) kemasyarakatan

## Sistematika Blueprint

*Blueprint* PSSI 2020 adalah produk yang strategis dan mendasar dengan orientasi jangka panjang. Karenanya, penyusunan *blueprint* dilakukan dengan cermat, komprehensif dan sistematis. Sistematika *blueprint* sekaligus menunjukkan alur pemikiran yang sistematis menyangkut pemahaman konsep, penyusunan program, hingga standarisasi berikut berbagai program implementasi pengelolaan sepakbola Indonesia modern yang sudah dan sedang berjalan.

Blueprint PSSI 2020 memiliki sistematika sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Jatidiri dan Sejarah sepakbola Indonesia
3. Potensi Sepakbola Indonesia
4. Problematik Sepakbola Indonesia
5. Visi dan Misi PSSI 2020
6. Tujuan
7. Target
8. Landasan
9. Strategi Pencapaian
10. Tahapan Pencapaian
11. Indikator Pencapaian
12. Tahapan Implementasi
13. Pedoman Pelaksanaan
14. Evaluasi dan Penyempurnaan
15. Implementasi
16. Modernisasi Organisasi
17. Manajemen Profesional
18. Penegakan Hukum dan Etika
19. Kemitraan
20. Infrastruktur
21. Komite dan Badan Pelaksana
22. 10 Program Emas
23. Vision Indonesia
24. Liga Profesional
25. Goes to Europe
26. Penutup

**Visi PSSI 2020**

Membangun sepakbola Indonesia modern industrial yang berlandaskan organisasi modern, kultur dan manajemen profesional yang berorientasi kepada kualitas dan prestasi (*quality and achievment* *orinted*) serta bisnis dan keuntungan (*bussiness and profit oriented*).

Jika dipertegas, visi itu mencakup dua poin:

1. Terciptanya industri sepakbola Indonesia yang kuat kokoh dan maju serta bermanfaat bagi masyarakat Bangsa Indonesia.
2. Terbangunnya klub dan tim nasional berkualitas tinggi serta berprestasi membanggakan di kancah persepakbolaan internasional
3. Terbentuknya kultur sepakbola modern yang ditandai profesionalisme, transparansi, akuntablitas, serta menjunjung tinggi peraturan (hukum) dan etika serta sportivitas (*fairlay*).

**Sepakbola Modern Industrial**

Sepakbola modern industrial maksudnya membangun sepakbola dengan mengikuti trend perkembangan sepakbola mutakhir, yaitu sepakbola sebagai bisnis entertain (*showbiz*) yang berpusat pada profesionalisme klub dan kompetisi.

**Organisasi dan Manajemen Profesional**

Untuk membangun klub dan kompetisi berkualitas tinggi (*high level*) dan menghasilkan keuntungan besar (*high profit*) dituntut bangun organisasi sepakbola (federasi dan klub) yang kuat dan modern serta ditata dan digerakkan oleh sistem manajemen profesional.

Di atas kedua pilar itulah, bisa terbangun sebuah industri sepakbola. Logikanya begini: dengan organisasi modern dan manajemen profesional akan lahir klub-klub profesional yang hebat (berkualitas, berprestasi, dan menguntungkan). Klub-klub profesional yang hebat itu akan berdampak positif kepada reputasi kompetisi yang berkualitas tinggi (*high level*).

**Pola Pikir Bisnis Sepakbola Berorientasi Prestasi & Profit**

| Organisasi Modern ---|

| & | 🡪 Kualitas, Prestasi, Citra

Klub & | | |

Kompetisi | Manajem Profesional---| Sponsor

| | | Penonton

| V | Hak Siar

| Kultur Sepakbola Modern | Marchendise

| Jual-Beli

Pemain

Jika skema di atas terjadi, maka akan berdampak pada:

1. Keuntungan Klub

Klub berkualitas dan bereputasi tinggi yang ditopang pemain-pemain bintang membawa keuntungan bagi bisnis klub dan daerah tempat *home ground* klub. Keuntungan dimaksud antara lain:

1. Mengangkat nilai jual klub kepada sponsor, hak siar (*tv-right*), mendatangkan penonton yang banyak ke stadion, marchendise laris terjual, bisnis (jual beli) pemain, dst.
2. Klub bereputasi hebat ikut menggerakkan ekonomi di daerah, termasuk memperluas lapangan kerja.
3. Klub hebat juga menjadi simbol identitas dan kebanggaan daerah karena klub berikut fans klub mengusung misi daerah dengan bercirikan karakteristik daerah.
4. Stadion menjadi panggung raksasa daerah tempat masyarakat daerah berekreasi dan berinteraksi
5. Klub hebat sangat efektif untuk mempromosikan kota/daerah karena hampir semua klub memakai nama daerah.
6. Keuntungan Kompetisi

Klub-klub hebat secara otomatis mengatrol nilai jual kompetisi kepada sponsor (*title competition*) yang berdampak positif kepada pembagian hak siar bagi klub maupun PSSI (BLI). Kompetisi berkualitas tinggi membuka peluang masuk pasar internasional (*international broadcast*).

1. Keuntungan Tim Nasional

Klub-klub profesional yang hebat yang terlibat dalam pertunjukan (*showbiz*) kompetisi yang hebat akan menelorkan produk pemain-pemain profesional berkualitas *high level* yang menjadi tulang punggung tim nasional berkualitas internasional.

**Liga Eropa**

Liga Spanyol hebat karena ada klub hebat sekelas Real Madrid dan Barcelona. Liga Inggris hebat karena ada klub hebat sekelas Manchester United, Chelsea, Liverpool, dan Arsenal. Liga Italia hebat karena ada klub hebat sekelas Juventus, AC Milan, dan Inter Milan.

Klub-klub hebat di atas, (1) tidak hanya meraup keuntungan besar dari sponsor, tiket penonton, bisnis pemain, marchendise, (2) tapi juga membuat nilai sponsorship kompetisi di tiga negara itu sangat tinggi. (3) Reputasi tim nasional ketiga negara itu juga terangkat, bahkan timnas negara lain menjadi hebat justru karena ditempa di klub-klub dan kompetisi hebat itu. (4) Klub-klub hebat tersebut juga menjadi simbol identitas dan kebanggaan kota/daerah yang pada gilirannya menjadi wahana promosi kota yang efektif.

**Liga Super Indonesia**

Liga Indonesia juga mempunyai klub-klub hebat sekelas Arema Malang, Pelita Jaya, Persipura Jayapura, Persija Jakarta, Persik Kediri, PSM Makasar, PSIS Semarang, Persebaya Surabaya, Persib Bandung, dan Sriwijaya FC. Setiap kali klub-klub tersebut bertanding, penonton pasti berjubel. Ketertarikan perusahaan sponsor juga cukup tinggi untuk mendanai klub-klub tersebut. Tim nasional Indonesia pun banyak diambil dari klub-klub hebat itu.

Profesionalisme manajemen klub-klub Indonesia masih rendah sehingga pembiayaan operasional mayoritas klub masih mengandalkan dana APBD. Klub-klub kita belum mampu mengoptimalkan nilai jual yang dimiliki, penonton yang membludak, dan anggota fans klub yang fanatik untuk membeli marchendise klub, serta bisnis pemain. Situasi kian runyam karena beberapa pemerintah daerah mulai takut mendanai klub sepakbola. Padahal, seperti disebutkan di atas, sepakbola memberikan *multi side effect* yang luar biasa bagi daerah.

Untuk itulah, PSSI melahirkan Liga Profesional yang dikelola oleh Badan Liga Indonesia (BLI) dengan Liga Super sebagai lokomotif. Liga Profesional berorientasi tunggal: memicu profesionalisme klub dengan berbagai persyaratan dan ketentuan sekaligus menata kompetisi agar lebih profesional. Jika hal itu tercapai, industri sepakbola yang diidam-idamkan akan segera terwujut di Bumi Nusantara.

## Pola Pikir

Klub Profesional 🡪Nilai Jual🡪Gerakan Ekonomi Daerah

| 🡪Nilai Kompetisi🡪Ekonomi Nasional

| 🡪Membuka Lapangan Kerja

|

Pemain Bermutu 🡪 Identitas dan Kebanggaan Daerah

| 🡪 Membuka Lapangan Kerja di Daerah

|

Pemain Nasional Bermutu 🡪 Kebanggaan Nasional

🡪Memperkokoh Persatuan &

Kesatuan

### Misi

Jika Visi sepakbola modern itu bisa dijalankan dengan baik, maka PSSI secara otomatis mampu mewujudkan lima misi mulia sepakbola sebagai ‘Alat Perjuangan Bangsa.’

1. Sepakbola mengangkat harkat dan martabat serta kebanggaan Bangsa dan Negara. Bukan hanya tim nasional yang bermtu *high level*, klub dan kompetisi profesional berkualitas tinggi juga mampu mengangkat harkat dan martabat serta kebanggaan Bangsa. Korelasi antara reputasi klub, kompetisi, dan tim nasional bisa dilihat secara nyata pada negara sepakbola terkemuka di dunia seperti Italia, Inggris, Jerman, Spanyol, Brasil, dan Argentina. Di tingkat Asia, hal itu tercermin pada Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Iran, dan Cina.

1. Sepakbola berkualitas tinggi akan melahirkan prestasi membanggakan bagi daerah atau kota (klub hebat) serta dapat membangkitkan dan mempertebal rasa kebersatuan dan kebangsaan (tim nasional berkualitas tinggi) masyarakat Bangsa yang mengatasi segala perbedaan suku, agama, ras, budaya, status sosial, dan warna kulit.
2. Sepakbola berpotensi besar menjadi industri raksasa dan ikut menggerakkan perekonomian daerah dan nasional, menyediakan lapangan pekerjaan, dan mendatangkan devisa bagi Negara. Klub-klub sepakbola dan kompetisi yang dikelola secara profesional merupakan tulang punggung bisnis sepakbola modern.
3. Sepakbola berkualitas tinggi dan dikelola sebagai entitas bisnis memberikan keuntungan bagi semua pihak yang bergelut di dalamnya. Sepakbola modern menjanjikan profesi menggiurkan bagi siapa saja.
4. Sepakbola modern *high level* juga dapat membentuk dan membangun karakter, watak, dan budaya unggul masyarakat Bangsa (*character building*) melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam sepakbola. Seperti pengembangan kekuatan fisik dan ketrampilan teknis, kecerdasan strategis, *team-work*, sikap solider dan egaliter, etos kerja keras, disiplin, demokratis, keyakinan yang kuat, jujur, sportif, menjunjung tinggi hukum dan etika.

**Pola Pikir Strategis**

Klub Profesional 🡪 Kompetisi High Level

| | | |

| ---------------------- |

| | |

| Tim Nasional High Level |

| | |

- Lapangan Kebanggaan Nasional - Gerakkan ekonomi nasional

Kerja Perkokoh Persatuan - Kultur masyarakat modern:

- Kebanggaan & Kesatuan kompetitif, sportif, low

Daerah enforcement, disiplin

Kelima aspek itu terpancar secara terang-benderang dalam Piala Asia 2007 lalu. Permainan level tinggi yang dipertontonkan tim Indonesia mampu menggugah kebersatuan dan nasionalisme ke-Indonesiaan. Masyarakat Indonesia merasa bangga dan sebagian dari mereka menyerbu Stadion Utama Gelora Bung Karno.

Ratusan ribu penonton itu merupakan pasar sepakbola, khususnya timnas (pasar sepakbola di daerah adalah klub). Perputaran uang sebelum dan selama Piala Asia berlangsung mencapai puluhan miliar rupiah. Jika kualitas klub-klub di daerah dan timnas di Piala Asia lalu bisa dipertahankan dan ditingkatkan, roda bisnis sepakbola bisa berjalan dalam intensitas tinggi.

Kualitas permainan timnas merupakan perpaduan optimal dari nilai-nilai intrinsik sepakbola, yaitu fisik kuat, skill, kecerdasan strategis, kerja keras, disiplin, kerjasama, determinasi, dan sportif.

**Landasan**

Sebagai induk organisasi sepakbola nasional, PSSI bukanlah organisasi yang berdiri sendiri. PSSI sangat terkait erat dengan induk organisasi di atasnya(FIFA, AFC, dan AFF) serta memperhatikan berbagai pengaruh yang diakibatkan perubahan kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya yang berkembang di masyarakat.

Dalam rangka penyusunan *blueprint* Visi 2020, PSSI sangat memperhatikan semua hal tersebut diatas. Terdapat 9 acuan atau landasan pemikiran dalam penyusunan Visi 2020 ini, yaitu:

**Landasan Idiil**

* 1. Pancasila, terutama sila kedua, ketiga, keempat, kelima
  2. Sepakbola sebagai ’alat perjuangan’ Bangsa; bukan mengusir penjajah tapi membangun ekonomi, karakter bangsa, dan nasionalisme (lihat empat misi sepakbola Indonesia di atas).

**Landasan Hukum**

Secara hirarkis, landasan hukum yang dipakai sebagai acuan penyusunan Visi 2020 adalah sbb:

### Statuta FIFA

### 2. Statuta AFC

### Statuta AFF

4. Statuta PSSI

### 5. Kongres PSSI 2003

### 6. Code of Conduct FIFA

### 7. Peraturan Perundangan RI (UU No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 69 dan Pasal 71)

### Landasan Operasional

### Vision Indonesia (Blue Print PSSI 2004-2022)

### Vision Asia

### Panca Harapan PSSI

### Peraturan-Peraturan Organisasi

### Hasil Raparnas

### Program Kerja Strategis

**Landasan Etik**

* 1. Kode Disiplin FIFA
  2. Kode Disiplin AFC
  3. Panca Harapan PSSI
  4. Peraturan Komisi Disiplin PSSI

**Trend Sepakbola Modern**

* 1. Sepakbola menjadi bisnis yang menguntungkan dan melahirkan prestasi tinggi (*high level*)
  2. Sepakbola Indonesia sedang bergerak ke arah sepakbola industri, namun pondasinya masih lemah.

**Kondisi Sepakbola Indonesia Mutakhir**

1. Antusiasme publik sepakbola yang tetap tinggi di tengah krisis sosial ekonomi yang tak kunjung pulih

2. Dukungan Pemerintah Pusat yang ’setengah hati’, selain tidak masuk dalam APBN, juga melarang pemerintah daerah memakai dana APBD khusus untuk sepakbola yang memiliki nilai strategis untuk masyarakat daerah.

3. Pemerintah Daerah yang tak pernah surut membangun Sepakbola di daerah (meski berorientasi politik)

4. Citra sepakbola nasional yang negatif sehingga nilai jualnya masih rendah.

5. Dukungan dunia usaha dalam aspek sponsorship

6. Pengelolaan sepakbola yang masih amatir konvensional

**AFC Vision Asia**

AFC telah menyusun sebuah program yang disebut AFC Vision Asia. Dalam program ini, AFC menetapkan 8 negara di Asia, 2 negara Asia Tenggara (Vietnam dan Indonesia) menjadi *Pilot Project* program ini.

AFC juga telah membuat kerangka program 4 tahunan (2004-2008) untuk Indonesia: “ *Development Program of Indonesian Football 2004 – 2008”.* Program ini terfokus pada 11 aspek yaitu:

1. Youth (Pembinaan usia muda)
2. Kompetisi
3. Sepakbola Wanita
4. Pengembangan Teknik
5. Perwasitan
6. Medical
7. Futsal dan Sepakbola Pantai
8. Perencanaan/Administrasi
9. Manajemen Event
10. Marketing dan Media
11. Infrastruktur

Sebagai pijakan, AFC telah melakukan penilaian (*assessment*) tentang posisi Indonesia dalam peta sepakbola ASIA. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan berharga bagi PSSI dalam penyusunan arah pengembangan nasional.

**FIFA Goal Project**

Penyusunan Visi PSSI 2020 juga mengacu kepada dua program populer FIFA untuk pengembangan sepakbola dunia. Dua program tersebut adalah FIFA Goal Project dan FIFA Futuro. Kedua program itu diperkenalkan sejak awal kepemimpinan Joseph Blatter.

F I F A

1. Untuk menstimulasi prinsip dan perkembangan sepakbola secara menyeluruh, baik di bidang social, pendidikan dan nilai – nilai kebudayaan
2. Untuk mengurangi perbedaan di dalam sepakbola dan juga menyeragamkan infrastruktur sepakbola di seluruh dunia
3. Untuk memuwudkan manajemen sepakbola yang modern, tranparant dan fungsional.
4. Untuk menguatkan kapasitas tekhnik dan administrasi anggota FIFA sebagaimana solidaritas antar mereka
5. Untuk mempromosikan anggota

C S R

Sepakbola adalah social, budaya, pendidikan, ekonomi dan juga terkait dengan politik. FIFA mempromosikan nilai – nilai universal dari hal – hal tersebut diatas baik di dalam maupun diluar organanisasi FIFA. FIFA berkomitmen untuk mempromosikan dan melindungi nilai – nilai kemanusiaan, sosisal dan perkembangan ekonomi sebagaimana nilai – nilai perdamaian melalui jaringan global atau melalui kerjasama rekanan nilai – nilai yang sama dan memiliki tujuan yang sama. FIFA bertanggung jawab memberikan pengetahuan mengenai olahraga, dan khisisnya pengenalan sepakbola sebagai salah satu alat penting dalam mengatasi dan menghadapai isu – isu social.

Tujuan

1. Mempromosikan fair play di lapangan dan di lingkungan social serta menyelenggarakan hari fair play
2. Menyelenggarakan pertandingan sepakbola untuk hal – hal perdamaian di wilayah lokal dan internasional membantu untuk mengatasi konflik serta member semangat rekonsiliasi antara etnik grup.
3. Membangun jaringan umum rekana dengan UNICEF, WHO, ILO, SOS Childrens Villages dan rekanan lain terkait kesehatan, perdamaian, anak –anak dan hak perlindungan anak, kemiskinan, HAM, anti diskriminasi dan gender, serta program – program lainnya yang memiliki tujuan baik untuk perkembangan dan perdamaian manusia.
4. Mempromosikan anti kekerasan dan kegiatan lainnya baik pada saat kompetisi maupun non kompetisi
5. Mengatur dan turut serta di dalam kegiatan Internasional
6. Mengadakan pengumpulan dana untuk kegiatan kemanusiaan dan pembangunan.

**Futsal**

FIFA berkomitmen untuk mempromosikan dan mengorganisir FUTSAL di seluruh dunia melalui penyelenggaraan kompetisi, kursus dan kegiatan – kegiatan terkait, serta memberikan semangat kepada para anggota untuk mengembangkan futsal di lingkungan organisasi mereka.

**Tujuan**

1. Secara aktif mempromosikan keberadaan, integritas dan posisi futsal di lingkungan anggota asosiasi
2. Mempromosikan kesadaran dan intruksi hukum pertandingan futsal dan infrastruktur khusus futsal serta peralatannya
3. Mendukung dan mempromosikan keberadaan kompetisi baru futsal di antara lingkungan organisasi dan anggota FIFA
4. Menyelenggarakan kursus, seminar dan mempublikasikan materi kepelatihan untuk pemain futsal, pelatih, dan administrator.
5. Mengadakan penganalisaan teknis dan organisasi kompetisi futsal

**Sepakbola Wanita**

FIFA mendukung perkembangan sepakbola wanita dan berkomitmen untuk menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi pesepakbola wanita, pelatih, wasit, dan administrator wanita untuk berperan serta di dalam sepakbola.

**Tujuan**

1. Secara aktif mempromosikan investment dan perkembangan sepakbola di lingkungan anggota FIFA
2. Meningkatkan keikutsertaan wanita dan perempuan di usia dini, sekolah, amatir, dan sepakbola tingkat tinggi
3. Secara berkala meningkatkan kualitas, organisasi dan kesadaran kompetisi sepakbola wanita di FIFA
4. Mempromosikan kesempatan yang lebih besar dan partisipasi wanita di posisi tekhnik dan manajerial dalam sepakbola termasuk wasit, pelatih, dan administrator
5. Menampilkan dan mempromosikan calendar kompetisi
6. Menganalisa dan memonitor perkembangan teknik di dalam sepakbola wanita

**Medis**

FIFA medis assessment dan pusat penelitian (F-MARC) didirikan pada tahun 1994 untuk memberikan pengetahuan ilmiah dengan tujuan memperkenalkan masalah medis yang seringkali terjadi di dalam dunia sepakbola, secara khusus meningkatkan pencegahan terhadap terjadinya cedera

**Tujuan**

1. FIFA medis assessment dan pusat penelitian (F-MARC) didirikan pada tahun Memerangi doping di dalam sepakbola
2. Menyediakan jaringan dokter dan spesialis medis sepakbola
3. Melatih pemain, pelatih, psikioterapis, dokter, wasit dan petugas – petugas media tang terlibat di dalam pertandingan melalui penyelenggaraan kursus, seminar, dan komferensi internasional
4. Memimpin pnelitian untuk pencegahan terhadap terjadinya cedera
5. Mempublikasikan informasi medis
6. Mengatur dan memonitor kepedulian kesehatan seperti permasalahan control doping mengacu kepada kompetisi FIFA 1994 untuk memberikan pengetahuan ilmiah dengan tujuan memperkenalkan masalah medis yang seringkali terjadi di dalam dunia sepakbola, secara khusus meningkatkan pencegahan terhadap terjadinya cedera

**Perwasitan**

Sepakbola adalah olahraga universal, hukum pertandingan harus diterapkan dan dijalankan sesuai dengan standarisasi dan tata cara yang teratur di seluruh dunia, FIFA secara teratur melakukan kepelatihan terhadap para wasit dengan tujuan meningkatkan penampilan dan mencapai tujuan universal dan aplikasi hukum permainan.

**Tujuan**

1. Menyelenggarakan kursus dan seminar untuk instruktur wasit dan asistennya di tingkat Internasional FIFA, nasional dan regional.
2. Membagi criteria dasar dan persyaratan untuk instruktur wasit dan asistennya
3. Memberikan gambaran dan memperbaharui program / materi kursus
4. Menerapkan kebijakan organisasi turnamen yang diselenggarakan FIFA
5. Menerapkan kewajiban dan tanggung jawab wasit dan asisten wasit, anggota komite, pengawas dan instruktur di turnamen yang diselenggarakan oleh FIFA
6. Revisi dan memperbaharui hukum pertandingan dan buku pertanyaan dan jawaban dengan bantuan anggota asosiasi sepakbola Internasional, memastikan bahwa inovasi diijinkan dengan tetap menghargai tradisi.

## Referensi Lain

Untuk sukses implementasi, PSSI memerlukan dukungan semua pihak. Dalam rangka itu, PSSI selalu memperhatikan berbagai pemikiran yang berkembang dalam masyarakat (pengda, pengcab, klub, pemerintah, sponsor, pers, pemerhati, pakar maupun asosiasi-asosiasi terkait).

Di samping itu, PSSI juga sangat memperhatikan perkembangan pengelolaan sepakbola negara lain, dan melakukan komparasi sekaligus *gap analysis* antara PSSI dengan Asosiasi Sepakbola Nasional di negara-negara lain yang sudah maju dan terutama yang memiliki karakter sepakbola serupa dengan sepakbola Indonesia.

**Target Pencapaian 2020**

**Target Prestasi**

Terdapat dua hal yang menjadi tolak ukur sekaligus target prestasi PSSI. Pertama, pencapaian prestasi Tim Nasional dan klub. Kedua, peringkat FIFA Indonesia.

PSSI, melalui blueprint ini mencanangkan target/pencapaian prestasi secara kuantitatif, dan menjadi titik bidik semua komponen organisasi PSSI.

* + Rangking: masuk 30 FIFA 8 Besar Asia (AFC)
  + Juara Piala AFF 2008
  + Klub masuk 8 Besar Liga Champions Asia 2009
  + Juara SEA Games 2011
  + Tuan rumah Piala Dunia U-20 Tahun 2014
  + 4 Besar AFC Asian Cup 2015
  + Klub masuk 4 besar Liga Champions Asia 2016
  + Lolos FIFA World Cup 2018
  + Finalis AFC Asian Cup 2019
  + Lolos Olympiade 2020
  + Tuan Rumah Piala Dunia 2022

**Target Industri**

* Kesejahteraan para pelaku sepakbola meningkat tajam
* Banyak klub profesional hebat yang mampu meraup keuntungan
* Terbangunnya 10 stadion bertaraf internasional kualitas tinggi (untuk Piala Dunia)
* Nilai jual sepakbola tinggi berkat citra yang positif

**Target Kultur**

Industri sepakbola hanya bisa berdiri kokoh di atas kultur sepakbola modern industrial. Kultur sepakbola modern adalah roh atau spirit yang menggerakkan persepakbolaan Indonesia modern. Tanpa spirit itu, sepakbola akan mati di tengah arus peradaban modern yang sangat kompetitif.

Kultur sepakbola modern mencakup tiga aspek keutamaan yaitu profesionalisme, penegakan hukum (*law enforcement*), dan etika. Ketiganya merupakan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi dan memperkuat. Sebab, dari ketiga aspek keutamaan atau nilai-nilai luhur itu akan lahir etos kerja keras, disiplin, kompetisi yang berorientasi pada mutu (bukan jalan pintas), fairplay dan sportif.

Karenanya, target pembinaan sepakbola nasional harus menyentuh ke dalam tataran budaya (etos). Kultur sepakbola nasional modern itu harus dimiliki oleh semua komponen persepakbolaan nasional: PSSI (pusat dan daerah), klup, pelatih, pemain, ofisial, penonton, pers, sponsor dan unit-unit lain yang terlibat secara langsung dengan aktivitas sepakbola nasional.

**Tahapan Pencapaian Target**

Visi PSSI 2020 sebagai master plann atau blueprint pembangunan sepakbola Indonesia modern merupakan proyek raksasa yang mahaberat dan karena itu perlu mendapat dukungan dari segenap keluarga besar persepakbolaan Negeri ini (*Indonesian Football Family*). Kepengurusan PSSI periode 2007-2011 sungguh menyadari bahwa implementasi Visi 2020 justru menjadi fase yang sangat krusial yang menyedot tenaga dan pikiran karena berbagai tantangan dan kendala, baik dari dalam maupun dari luar sepakbola.

Karena itu, perlu dibuat pentahapan implementasi dengan mengacu pada target dan strategi pencapaian yang sudah digariskan. Tahapan implementasi penting dilakukan agar tingkat pencapaian bisa diukur sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan selanjutnya. Dengan begitu, tahapan implementasi ini sesewaktu bisa direvisi dan dimodifikasi sesuai hasil evaluasi dan tuntutan perkembangan.

**Periode 2007-2011**

### Tahun Event Target Peringkat FIFA

2007 Piala Asia 8 besar 135

Futsal Piala Asia Putaran Final

Futsal AFF Finalis

2008 P Kemerdekaan Juara 130

Piala Asia U-16 Putaran Final

Sepakbola Pantai 8 Besar Asia

Piala AFF Juara

2009 SEA Games Juara 125

Piala Asia 8 besar Asia

Futsal Piala Asia 8 besar Asia

Futsal Piala AFF Juara

Champions Asia 12 Besar Asia

Timnas U-20 Putaran Final Asia 120

2010 Piala AFF Juara

P Kemerdekaan Juara

Timnas U-16 10 besar Asia

Champions Asia 10 besar Asia

2011 SEA Games Juara 115

Futsal Piala Asia 5 besar Asia

Piala Asia U-19 8 besar Asia

**Industri Sepakbola**

* + - Klub Liga Super mandiri secara finansial sehingga tidak bergantung pada dana APBD
    - Lima aspek standar AFC terpenuhi, yaitu sporting, legal, administrasi dan tenaga profesional, infrastruktur, finansial
    - Badan Liga Indonesia menjadi Perseroan Terbatas

**Infrastruktur**

* + - 10 stadion bertaraf dunia (Liga Super)
    - 10 stadion bertaraf Asia (Liga Super)
    - Wisma PSSI
    - Wisma Pengda PSSI
    - Kompleks Pelatnas Modern
    - Klub profesional memiliki homeground sendiri yang lengkap

#### Periode 2012-2015

#### Peringkat FIFA

Berhasil di posisi 4 besar ASIA, Pada salah satu event 50 Dunia

- ASIAN Games,/

- Piala Asia,/

- AFC Club Champions League

Infrastruktur:

- Stadion PSSI bertaraf Internasional

- R & D Center

## 2016-2020 Prestasi:

- Finalis ASIAN Games & Piala ASIA 20-30 Dunia

- Lolos ke Putaran Final PIALA DUNIA 2018

Infrastruktur:

- Terbangun 10 Stadion baru bertaraf internasional

berkualitas tinggi (tuan rumah Piala Dunia 2022)

**Indikator Pencapaian**

Pencapaian Visi dan Misi 2020 dapat dilihat/diukur dari beberapa aspek berikut:

**Industri Sepakbola**

Sepakbola Indonesia berada pada strata industri yang ditandai atau bisa diukur dari:

1. Kualitas klub dan daya saing klub di tingkat global

a. Klub sudah meraih keuntungan (dari tiket, sponsor, jual beli pemain, hak siar televisi, merchandise klub). Tidak ada lagi ketergantungan kepada dana APBD, kecuali infrastruktur.

b. Klub sudah mampu bersaing di Liga Champions Asia (dan dunia) maupun dari aspek bisnis. Misalnya, masuk bursa saham dan ditayangkan televisi di negara-negara Asia.

2. Klub amatir sudah dikelola secara profesional karena didanai perusahaan (CSR) sehingga tidak lagi bergantung pada dana APBD.

3. Kualitas dan Nilai Jual Kompetisi Kompetisi Profesional yang ditopang oleh kompetisi amatir bermutu, liga sepakbola yunior, dan program Youth Development yang baik.

1. Lahirnya bintang-bintang sepakbola
2. Organisasi federasi (PSSI), Pengda, Pengcab, dan klub profesional dan amatir) yang berwibawa
3. Manajemen modern yang dikelola secara profesional di semua organisasi sepakbola
4. Sepakbola Nasional terkonsolidasi dengan perkembangan sepakbola global
5. Tersedianya banyak SDM sepakbola profesional: pelatih, wasit, tenaga medis, administrasi, marketing, manajemen event, security officer, media officer, event organizer, dan lain-lain
6. Terbangunnya infrastruktur sepakbola yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas

10. Sepakbola telah membawa keuntungan (profit) bagi seluruh stakeholders sepakbola Indonesia

**Prestasi**

Barometer prestasi bisa diukur/dilihat dari indeks prestasi di arena internasional. Berikut beberapa indikator:

1. Daya Saing Tim Nasional di Tingkat Global

- Masuk 30 besar rangking FIFA

- Lolos ke Piala Dunia 2018

- Siap jadi tuan rumah Piala Dunia 2022

- Lolos ke Olimpiade 2020

- Masuk Semifinal Piala Asia dan Asian Games

2. Daya Saing Klub di Tingkat Global

- Klub mampu masuk 4 besar Liga Champions Asia

- Klub siap bersaing ke kejuaraan dunia antarklub

3. Daya Saing Pemain di Tingkat Global

Makin banyak pemain Indonesia yang mampu bersaing untuk bermain di kompetisi elit Asia, Amerika Latin, dan Eropa.

4. Daya Saing Pelatih di Tingkat Global

Pelatih Indonesia sudah mampu bersaing untuk melatih klub atau tim nasional di negara lain

**Budaya**

Budaya atau kultur sepakbola modern industrial perlu memiliki standar kualitas secara kuantitatif sebagai rujukan bersama dalam rangka penyusunan strategi pencapaian dan evaluasi ke depan. Kultur sepakbola industrial menguat yang dapat dilihat/diukur dari penerapan 3 aspek utama yang terdapat dalam Panca Harapan PSSI sebagai acuan:

* Mengentalnya profesionalisme di kalangan pelaku sepakbola
* Tingkat kualitas fairplay dan sportivitas yang tinggi
* Bebas dari anarkisme, narkotika, alkohol, dan perjudian

**10 Sasaran Program Kerja**

1. Memaksimalkan prestasi pemain dan klub sepakbola
2. Memacu daya saing pesepakbola di tingkat global (tim nasional dan klub di Liga Champions Asia)
3. Meningkatkan kinerja (organisasi) PSSI
4. Memacu kinerja pemain sepakbola (kualitas, nilai kontrak/transfer, gaji)
5. Meningkatkan penerapan peraturan dan etika organisasi maupun profesi dalam dunia sepakbola
6. Meningkatkan kinerja klub, Pengcab, Pengda PSSI
7. Meningkatkan kualitas dan prestasi leadership PSSI
8. Memperkuat pondasi industri sepakbola menuju perwujutan Visi PSSI 2020
9. Dukungan Pemerintah
10. Sponsorship

**Kerangka Kerja**

* + - * Tahun 2007 – 2011 : Pondasi Sepakbola Nasional
* Penyelenggaraan Liga Sepakbola Profesional
* Penyiapan Sumber Daya Manusia
* Modernisasi organisasi
* Pemantapan law enforcement dan infrastruktur sebagai dasar pengembangan dan pembinaan sepakbola Indonesia
* **Tahun 2012 – 2015 : International Manajemen** 
  + Terkonsolidasi (linked and establish) dengan pengembangan dan trend dengan sepakbola internasional
  + Terbangunnya tata manajemen sepakbola modern
  + Tersedianya SDM yang melimpah
* **Tahun 2016 – 2020 : Prestasi Internasional**
* Tercapainya prestasi yang tinggi dan membanggakan oleh Tim Nasional Indonesia dan klub di berbagai event internasional
* Terbangunnya industri sepakbola Indonesia modern